

Tarhib Ramadhan 1443 H

Kiat Sukses Meraih Keberkahan, Kemuliaan dan Ampunan di Bulan Suci Ramadhan

Kamis, 24 Maret 2022. DKM Baitussalam PT Akebono Brake Astra Indonesia menyelenggarakan berbagai rangkaian kegiatan Ramadhan yang dikemas dalam tajuk Gema Ramadhan 1443 H. Sebagai bentuk *refreshment* terhadap karyawan dalam menyambut bulan suci Ramadhan 1443 H, Panitia Gema Ramadhan 1443 H melaksanakan acara Tarhib Ramadhan dengan tema Kiat Sukses Meraih Keberkahan, Kemuliaan dan Ampunan di Bulan Suci Ramadhan.



Acara ini dilaksanakan di masjid Baitussalam mulai pukul 16.30 dan ditutup dengan melaksanakan sholat Maghrib berjamaah dan diikuti oleh lebih dari 100 karyawan. Kajian ini merupakan kajian *offline* yang dinantikan setelah dua tahun kondisi pandemic berlangsung, menjadi telaga yang menyegarkan bagi karyawan karena dapat secara langsung bertatap muka, menimba ilmu kepada para ustadz dan tentunya ini adalah taman surga yang sangat dirindukan.

Kajian Tarhib Ramadhan ini dihadiri oleh Ust. Heru Supardi, LC dengan begitu indah, menyenangkan dan penuh dengan ilmu yang sangat bermanfaat untuk bekal menuju Ramadhan. Berbagai kisah disajikan dengan begitu banyak pelajaran yang dapat diambil, dicerna dan tentunya diimplementasikan dalam aktivitas ibadah kita, di bulan Ramadhan, tidak lain dan tidak bukan untuk Ramadhan yang lebih bermakna, berlimpah pahala dan semoga dapat menggapai predikat takwa.

Hadits mahsyur pun disampaikan oleh beliau dimana hadist ini diriwayatkan dari sahabat Thalhah bin Ubaidillah, diterangkan bahwa ada dua orang shahabat, keduanya bersaudara. Salah seorang dari keduanya berangkat perang. Ia adalah orang yang lebih bersemangat dalam beramal dibanding saudaranya. Kemudian ia pun mati syahid. Sementara yang satu lagi masih diberi umur panjang hingga satu tahun setelah saudaranya tersebut syahid. Beberapa waktu kemudian Thalhah *radhiallahu 'anhu* bermimpi melihat bahwa laki-laki yang meninggal dunia belakangan lebih tinggi derajatnya. Lalu keesokan harinya, Thalhah menceritakan mimpinya kepada orang-orang, dan mereka pun heran. Lalu menanyakan perihal tersebut kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihiwasallam*.

Mendapat pertanyaan tersebut, Rasulullah pun bertanya, "*Bukankah orang ini hidup satu tahun setelahnya dan mendapatkan bulan Ramadhan lalu ia berpuasa? Mereka menjawab, 'Betul,' Bukankah ia juga telah mengerjakan shalat ini dan itu dengan beberapa sujud dalam setahun?*" Mereka menjawab, "*Betul,*" Lalu Rasulullah *shallallahu 'alaihi wasallam* kembali bersabda:

"Sungguh, sangat jauh perbedaan antara keduanya (dalam kebajikan) bagaikan antara langit dan bumi." (HR. Ibnu Majah, no; 3925, Ahmad, no: 1349, hadis dari Thalhah bin Ubaidillah dan dishahihkan oleh Al-Albani).

Masih enggan dan beratkah, kita berdoa bersungguh-sungguh kepada Allah, untuk disampaikan di bulan suci nan agung, Ramadhan?, yang didalamnya begitu banyak keutamaan yang jika kita melaksanakan dengan ikhlas dan semata-mata mengharapkan ridho dan pahala Allah SWT, maka diampuninya lah dosa-dosa yang telah lalu.

Saudaraku, bisa jadi Ramadhan ini adalah Ramadhan Terakhir kita, pun jika benar ini adalah Ramadhan Terakhir, mari bersama kita maksimalkan seluruh upaya kita untuk meraih keberkahan, kemuliaan dan ampunan dari Allah SWT, sehingga kita dapat menghadap Allah SWT dengan bekal yang cukup dan Allah SWT berkenan menerima seluruh amal kita. Saudaraku, tidak ada hal yang lebih menyenangkan, menyejukkan dan menggembirakan, kecuali bertemu dengan Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW.

Lailaha illa Anta subhanaka inni kuntu minadhdhalimin. "Tidak ada Tuhan selain Engkau. Maha Suci Engkau, sesungguhnya aku adalah termasuk orang-orang yang zalim."

Ya Allah perkenankalah kami untuk bertemu dengan Ramadhan tahun ini, jadikan Ramadhan ini sebaik-baik Ramadhan yang kami lalui. Aamiin

Jakarta, 24 Maret 2022
Tupon Setiawan
PT Akebono Brake Astra Indonesia